

Abstrak

Nurdiana, Evi. 2025. Nilai Kearifan Lokal Dan Pendidikan Karakter Dalam Cerita Legenda Sawunggaling Di Surabaya : Pendekatan Ecocriticism. Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Ida Sukowati, M.Hum. Pembimbing (2) Dr. Sutardi , S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *Kearifan Lokal, Pendidikan Karakter, Cerita Legenda Sawunggaling, Surabaya, Ekokritisisme.*

Penelitian ini menganalisis nilai kearifan lokal dan pendidikan karakter yang terkandung dalam Cerita Legenda Sawunggaling di Surabaya menggunakan pendekatan ekokritisisme. Cerita legenda Sawunggaling, sebagai salah satu narasi lisan penting di Surabaya, tidak hanya merekam sejarah dan budaya lokal, tetapi juga sering kali merefleksikan hubungan yang mendalam antara manusia dan lingkungan sekitarnya. Dengan menerapkan lensa ekokritisisme, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kearifan lokal terkait pengelolaan alam dan nilai-nilai karakter diajarkan serta diwariskan secara implisit melalui kisah Sawunggaling.

Metode penelitian kualitatif dengan analisis isi deskriptif diterapkan untuk mengkaji secara mendalam teks Cerita Legenda Sawunggaling. Fokus analisis meliputi identifikasi elemen-elemen alam yang muncul, penggambaran interaksi antara tokoh-tokoh (terutama Sawunggaling) dengan lingkungan alam, serta pesan moral dan etika yang tersirat, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab ekologis. Pendekatan ekokritisisme membantu menyoroti bagaimana narasi ini membentuk persepsi dan perilaku terhadap alam, serta nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cerita Legenda Sawunggaling kaya akan nilai kearifan lokal yang relevan dengan konservasi lingkungan, seperti penghormatan terhadap alam, pemanfaatan sumber daya yang bijaksana, dan konsekuensi dari tindakan yang merusak keseimbangan ekologis. Di samping itu, cerita ini secara efektif menanamkan berbagai nilai pendidikan karakter yang esensial, seperti keberanian, kepemimpinan, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan, yang terjalin erat dengan latar belakang alam dan tantangan yang dihadapi Sawunggaling. Temuan ini menggarisbawahi potensi signifikan Cerita Legenda Sawunggaling sebagai media pedagogis untuk menumbuhkan kesadaran ekologis dan memperkuat karakter di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda di Surabaya. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan cerita legenda lokal seperti Sawunggaling dalam kurikulum pendidikan atau program budaya untuk penguatan pendidikan karakter berbasis lingkungan dan pelestarian budaya.